

ABSTRAK

Dojo Karate Maharaja sebagai lembaga pelatihan bela diri yang telah berdiri sejak 2014 masih mengandalkan sistem administrasi manual untuk pengelolaan kehadiran, pembayaran iuran, dan jadwal latihan. Ketergantungan pada metode konvensional ini menimbulkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan informasi, kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam pelacakan data historis. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan merancang dan membangun sistem informasi manajemen berbasis web yang mampu mendigitalisasi proses administrasi dan operasional dojo secara menyeluruh. Metode pengembangan yang digunakan adalah Waterfall, yang terdiri dari tahapan analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, pengujian menggunakan black box testing, dan pemeliharaan. Sistem ini mencakup fitur pendaftaran kohai, absensi digital, manajemen jadwal latihan, pencatatan pembayaran, layanan privat, dan pendaftaran turnamen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem mampu berjalan sesuai kebutuhan fungsional dengan peningkatan efisiensi, akurasi data, dan kemudahan akses informasi bagi pengguna. Sistem ini memberikan manfaat nyata bagi pengurus dojo dalam menyederhanakan proses kerja administratif, membantu kohai dan orang tua dalam mengakses informasi secara mandiri, serta meningkatkan profesionalisme pengelolaan dojo. Sistem ini juga berpotensi menjadi model digitalisasi yang dapat diterapkan di dojo lain di Indonesia.

Kata kunci: digitalisasi, karate, sistem informasi, waterfall.

ABSTRACT

Dojo Karate Maharaja, a martial arts training institution established in 2014, still relies on manual administrative systems for managing attendance, membership fee payments, and training schedules. This dependence on conventional methods has led to various issues, including delays in information delivery, recording errors, and difficulties in tracking historical data. To address these problems, this study aims to design and develop a web-based management information system that fully digitalizes the dojo's administrative and operational processes. The development method used is the Waterfall model, consisting of requirement analysis, system design, implementation, testing using black box testing, and maintenance stages. The system includes features such as kohai registration, digital attendance, training schedule management, fee tracking, private class booking, and tournament registration. Testing results show that the system meets functional requirements and improves efficiency, data accuracy, and ease of access to information for users. The system provides practical benefits to dojo administrators by streamlining administrative tasks, helps kohai and parents access information independently, and enhances the professionalism of dojo management. Additionally, the system has the potential to serve as a digitalization model for other dojos across Indonesia.

Keywords: digitalization, information system, karate, waterfall.